**Lubang-lubang Menganga Selubungi Jalan Menuju Kampung Nelayan di Tanahlaut**

****

**Sumber gambar:**

[*https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/10/07/lubang-lubang-menganga-selubungi-jalan-menuju-kampung-nelayan-di-tanahlaut-warga-kerap-terjatuh*](https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/10/07/lubang-lubang-menganga-selubungi-jalan-menuju-kampung-nelayan-di-tanahlaut-warga-kerap-terjatuh)

Keterbatasan infrastruktur masih menyelubungi sejumlah wilayah di Kabupaten Tanahlaut (Tala), Kalimantan Selatan (Kalsel). Di antaranya teramat compang-camping kondisinya. Contohnya jalan poros menuju Desa Swarangan di Kecamatan Jorong. Sepanjang jalan sejauh sekitar sebelas kilometer keadaannya diselubungi lubang-lubang menganga yang cukup ekstrem. Diameter lubang ada yang mencapai dua meter, bahkan melintang ke seluruh bentang lebar badan jalan. Kedalamannya ada yang hingga setengah meter sehingga cukup menyulitkan pengendara yang melintas. Apalagi jika menaiki mobil berbodi rendah, bemper depan bakal sering terbentur.

Rahmat, warga Pelaihari mengatakan Parah banget lubang-lubangnya, ampun deh saya, jera ke Swarangan pakai mobil rendah, Karyawan swasta ini menuturkan dua hari lalu menghadiri acara di Swarangan. Dirinya menaiki mobil bodi rendah bersama rekannya. Ia tak menyangka badan jalan setempat kini mengalami kerusakan cukup parah. Beberapa bulan silam masih tak separah sekarang. Kemarin itu pas ke Pantai Turki, yah masih lancar saja lah. Eh, ini sekarang ya ampun lubang-lubangnya tambah banyak, tambah luas, dan tambah dalam.

Sekadar diketahui, di Desa Swarangan ada dua objek wisata yaitu Pantai Swarangan di sekitar induk desa. Lalu, Pantai Turki (Tungkaran Kiri) yang berada di Dusun Tungkaran Kiri. Menjangkau kedua objek wisata ini, sama-sama melintasi jalan poros yang compang-camping itu. Jarak perkampungan Swarangan sejauh 13 kilometer dari muara jalan nasional (A Yani). Namun jika hanya sampai ujung depan permukiman, jaraknya sekitar sebelas kilometer. Kerusakan jalan mulai terjadi sekitar dua kilometer dari muara jalan hingga mendekati permukiman warga. Pengendara yang menapaki jalan tersebut mesti ekstra hati-hati karena lubang-lubang menganga nyaris terbentang di sepanjang jalan setempat. Apalagi pascahujan luban tertutupi genangan sehingga memunculkan kerawanan tersendiri.

Warga setempat sangat mengharapkan pemerintah segera memperbaiki jalan tersebut.

Pasalnya, itu merupakan satu-satunya akses menuju permukiman di Swarangan. Gudai, warga RT 1 RW 1 mengatakan sekitar dua tahunan ini mulai parahnya. Sering banget warga di sini slip atau terjatuh akibat terperosok ke lubang yang dalam. Kalau pas tergenang air kan tak kelihatan dalam tidaknya.. Gudai juga mengatakan Dirinya juga termasuk yang kerap terjatuh saat melintasi jalan tersebut. Jika tak segera diperbaiki, dipastikannya lubang-lubang tersebut bakal makin meluas dan dalam sehingga makin rawan pula dilintasi. Waktu tempuh pun kini juga menjadi lama.

Salah satu program unggulan Bupati Tala HM Sukamta tersebut digelar kembali setelah selama beberapa bulan ditiadakan menyusul meningginya kasus covid-19 di Tala beberapa bulan lalu. Apalagi kemudian Tala pernah berada pada level 4 pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Kampung nelayan di Tala yakni di Desa Swarangan di Kecamatan Jorong menjadi tempat pertama pelaksanaan MTP yakni pada Hari Jumat pekan tadi. Seperti biasa, Bupati HM Sukamta dan beberapa pejabat teras pemerintahannya menginap di lokasi. Sejumlah kegiatan juga kembali digelar. Di antaranya gotong royong yang dilaksanakan pada hari kedua atau Sabtu pagi. Sebelum kembali ke Kota Pelaihari, Bupati bersama jajarannya serta warga desa setempat bahu-membahu memperbaiki badan jalan.

Saat itu Dinas PUPRP Tala menurunkan dua unit truk pengangkut batu split. Sekitar 12 kubik batu split yang diangkut dan selanjutnya diratakan woleh peserta gotong royong. Kegiatan gotong royong tersebut juga sekaligus menyambung aspal jalan desa yang belum selesai menuju gerbang wisata Pantai Swarangan. Kegiatan tersebut membuat warga Swarangan semringah. Ungkapan rasa syukur pun diutarakan Kepala Desa Swarangan H Baihaqi. Mewakili warga setempat, dirinya menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga atas pelaksanaan MTP di desanya.

Baihaqi menuturkan badan jalan tersebut dulu memang pernah diaspal. Namun karena tergerus abrasi sehingga lapisan aspal terkoyak akibat terkikis air laut. Pihaknya juga sangat tersanjung karena Bupati HM Sukamta berkenan menginap di kampungnya, termasuk sejumlah pejabat teras Pemkab Tala lainnya. Hal itu sangat bermanfaat karena masyarakatnya juga bisalangsung berinteraksi menyampaikan usulan maupun saran pendapat.

**Sumber berita:**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/10/07/lubang-lubang-menganga-selubungi-jalan-menuju-kampung-nelayan-di-tanahlaut-warga-kerap-terjatuh?page=3> , *Lubang-lubang Menganga Selubungi Jalan Menuju Kampung Nelayan di Tanahlaut, Warga Kerap Terjatuh,* 7 Oktober 2021.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/10/06/akses-menuju-pantai-di-kampung-nelayan-di-tanahlaut-rusak-bupati-turut-gotong-royong-ratakan-jalan>*, Akses Menuju Pantai di Kampung Nelayan di Tanahlaut Rusak, Bupati Turut Gotong Royong Ratakan Jalan*, 7 Oktober 2021*.*

**Catatan Berita:**

Pengaturan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

 Definisi Umum mengenai hal-hal terkait Perencanaan Pembangunan

* Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
* Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
* Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dan RPJM Nasional IV Tahun 2020– 2024.
* Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disebut RPJM Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk perioda 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

 Program Pembangunan Nasional

* Program Pembangunan Nasional periode 2005 – 2025 dilaksanakan sesuai dengan RPJP Nasional.
* Rincian dari program pembangunan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat pada Lampiran Undang-Undang ini.
* RPJP Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) menjadi acuan dalam penyusunan RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
* RPJP Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RPJM Daerah yang memuat Visi, Misi dan Program Kepala Daerah.
* RPJM Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan memerhatikan RPJM Nasional.
* Pemerintah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Nasional.
* Pemerintah Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Daerah.
* Tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

 Rincian Program Pembangunan

Kondisi Umum

* Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pembangunan dan, sekaligus, sebagai penopang sistem kehidupan. Adapun jasa-jasa lingkungan meliputi keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, pengaturan air secara alamiah, keindahan alam, dan udara bersih merupakan penopang kehidupan manusia. Hasil pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup telah mampu menyumbang 24,8 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 48 persen terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, pengelolaan sumber daya alam tersebut masih belum berkelanjutan dan masih mengabaikan kelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga daya dukung lingkungan menurun dan ketersediaan sumber daya alam menipis. Menurunnya daya dukung dan ketersediaan sumber daya alam juga terjadi karena kemampuan iptek yang rendah sehingga tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk.
* Kondisi sumber daya hutan saat ini sudah pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan akibat meningkatnya praktik pembalakan liar (illegal logging) dan penyelundupan kayu, meluasnya kebakaran hutan dan lahan, meningkatnya tuntutan atas lahan dan sumber daya hutan yang tidak pada tempatnya, meluasnya perambahan dan konversi hutan alam, serta meningkatnya penambangan resmi maupun tanpa izin. Tahun 2004, kerusakan hutan dan lahan di Indonesia sudah mencapai 59,2 juta hektar dengan laju deforestasi setiap tahun mencapai 1,6-2 juta hektar.

Arah, Tahapan, dan Prioritas Pembanguna Jangka Panjang Tahun 2005-2025

* Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pendapatan perkapita pada tahun 2025 mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah, dengan tingkat pengangguran terbuka yang tidak lebih dari 5 persen dan jumlah penduduk miskin tidak lebih dari 5 persen.
* Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, termasuk peran perempuan dalam pembangunan. Secara umum peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG), serta tercapainya penduduk tumbuh seimbang.
* Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah Indonesia. Sektor pertanian, dalam arti luas, dan pertambangan menjadi basis aktivitas ekonomi yang dikelola secara efisien sehingga menghasilkan komoditi berkualitas, industri manufaktur yang berdaya saing global, motor penggerak perekonomian, serta jasa yang perannya meningkat dengan kualitas pelayanan lebih bermutu dan berdaya saing.
* Tersusunnya jaringan infrastruktur perhubungan yang andal dan terintegrasi satu sama lain. Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang andal dan efisien sesuai kebutuhan, termasuk hampir sepenuhnya elektrifikasi rumah tangga dan elektrifikasi perdesaan dapat terpenuhi. Terselenggaranya pelayanan pos dan telematika yang efisien dan modern guna terciptanya masyarakat informasi Indonesia. Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.
* Meningkatnya profesionalisme aparatur negara pusat dan daerah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab, serta profesional yang mampu mendukung pembangunan nasional.
* Membaiknya pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang dicerminkan oleh tetap terjaganya fungsi, daya dukung, dan kemampuan pemulihannya dalam mendukung kualitas kehidupan sosial dan ekonomi secara serasi, seimbang, dan lestari.
* Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing bangsa, serta modal pembangunan nasional.
* Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk menjaga kenyamanan dan kualitas kehidupan.
* Peningkatan dan pengembangan produk-produk unggulan sesuai dengan potensi di masing–masing wilayah dilakukan melalui penumbuhan klaster-klaster industri dalam rangka memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing daerah melalui pengembangan pasar bagi komoditas dan hasil produksi klaster, meningkatkan akses permodalan, memperluas jaringan dan keterkaitan, memanfaatkan riset dan teknologi, pengembangan kelembagaan dan pemantapan iklim bisnis yang kondusif. Selain itu akan dikembangkankan pula wilayah-wilayah yang memiliki potensi maritim termasuk potensi wisata bahari dengan menerapkan manajemen modern; serta menumbuhkan lembagalembaga pendukung ekonomi berbasis maritim seperti asuransi, perbankan, teknologi, industri perkapalan, pendidikan/training kemaritiman, serta kerjasama antar negara.
* Kepariwisataan dikembangkan agar mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan citra Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta memberikan perluasan kesempatan kerja. Pengembangan kepariwisataan memanfaatkan keragaman pesona keindahan alam dan potensi nasional sebagai wilayah wisata bahari terluas di dunia secara arif dan berkelanjutan, serta mendorong kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa.